

**LAPORAN AKHIR  
KKS PENGABDIAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2016**



**JUDUL  
PELATIHAN *SOFTSKILL* SISWA MELALUI KEGIATAN DINAMIKA  
KELOMPOK (*OUTBOUND*)**

Oleh

|                          |                       |             |
|--------------------------|-----------------------|-------------|
| Dr. Wenny Hulukati, M.Pd | 19570918 198503 2 001 | Ketua Tim   |
| Dra. Maryam Rahim, M.Pd  | 19590718 198602 2 001 | Anggota Tim |

Periode Ke 1 dari Rencana 1

Dibiayai oleh :

Dana PNBPU UNG, TA 2016

Dengan Surat Perjanjian No 152/UN47.D/PM/2016

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2016**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016**


- |                                      |   |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan                    | : Pelatihan Softskill Siswa Melalui Kegiatan Dinamika Kelompok (Outbound) |
| 2. Lokasi                            | : Kec. Mootilango/Kab. Gorontalo/Prov. Gorontalo                          |
| 3. Ketua Tim Pelaksana               |   |
| a. Nama                              | : Dr. Wenny Hulukati, M.Pd  |
| b. NIP                               | : 195709181985032001  |
| c. Jabatan/Golongan                  | : Lektor Kepala / 4 c   |
| d. Program Studi/Jurusan             | : Pendidikan Luar Sekolah / Pendidikan Luar Sekolah                       |
| e. Bidang Keahlian                   | :   |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail    | : 081243460202  |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail     | : -   |
| 4. Anggota Tim Pelaksana             |   |
| a. Jumlah Anggota                    | : 1 orang   |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian  | : Dra. Maryam Rahim, M.Pd /   |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : -   |
| d. Mahasiswa yang terlibat           | : 30 orang  |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra           |   |
| a. Nama Lembaga / Mitra              | : SMK Negeri 1 Mootilango   |
| b. Penanggung Jawab                  | : Kepala Sekolah  |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel            | : Kec.Mootilango Kab. Gorontalo   |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)     | : 72  |
| e. Bidang Kerja/Usaha                | : Pendidikan  |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan          | : 2 bulan   |
| 7. Sumber Dana                       | : PNPB 2016   |
| 8. Total Biaya                       | : Rp. 25.000.000,-  |

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



(Dr. Wenny Hulukati, M.Pd)  
NIP. 195709181985032001

Gorontalo, 11 Februari 2016  
Ketua



(Dr. Wenny Hulukati, M.Pd)  
NIP. 195709181985032001

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LRM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)  
NIP. 196804091993032001

## RINGKASAN

Berdasarkan analisis situasi adanya beberapa permasalahan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri siswa, dalam hal memiliki (a) kualitas kepribadian seperti tanggung jawab, kepercayaan diri, manajemen (pengendalian) diri, berpikir kreatif dan kritis, dan integritas atau kejujuran; dan (b) keterampilan interpersonal, seperti berkomunikasi yang efektif, tutur bahasa yang santun, empati terhadap teman, kemampuan negosiasi, membangun tim dan bisa bekerja dalam keragaman.

Untuk mengatasi hal tersebut ditawarkan alternatif solusi yaitu memanfaatkan dinamika kelompok (*outbound*) terdiri dari tahapan forming, storming, norming, performing, adjourning, refleksi, dan komitmen.

Target yang hendak dicapai (1) melalui pelatihan diharapkan dapat merubah *mindset* siswa tentang *softskill* yang dimiliki dan (2) melalui pelatihan diharapkan dapat merubah perilaku pada kompetensi *softskill* siswa meliputi (a) kualitas kepribadian seperti tanggung jawab, kepercayaan diri, manajemen (pengendalian) diri, berpikir kreatif dan kritis, dan integritas atau kejujuran; dan (b) keterampilan interpersonal, seperti berkomunikasi yang efektif, empati terhadap teman dan kemampuan bekerjasama dalam keragaman.

Hasil yang dicapai dalam pelatihan ini adalah siswa mampu merubah *mindset* dan meningkatnya kualitas kompetensi *softskill* meliputi (a) kualitas kepribadian seperti tanggung jawab, kepercayaan diri, manajemen (pengendalian) diri, berpikir kreatif dan kritis, dan integritas atau kejujuran; dan (b) keterampilan interpersonal, seperti berkomunikasi yang efektif, empati terhadap teman dan kemampuan bekerjasama dalam keragaman, yang terlihat dari keseharian siswa di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian “Pelatihan *Softskill* Siswa Melalui Kegiatan Dinamika Kelompok (*Outbound*)” telah menghasilkan manfaat yang dapat diperoleh siswa dengan merubah *mindset* tentang *softskill* dan meningkatkan kemampuan *softskill* siswa, memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan karakter.

## **PRAKATA**

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas perkenan-Nya Laporan Kemajuan pelaksanaan KKS Pengabdian Pelatihan *Softskill* Siswa Melalui Kegiatan Dinamika Kelompok (*Outbound*) dapat diselesaikan.

Tujuan dari pembuatan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan serta sebagai bentuk pertanggungjawaban Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo telah dilaksanakan.

Pelatihan *Softskill* Siswa Melalui Kegiatan Dinamika Kelompok (*Outbound*) diuraikan secara jelas pada laporan kegiatan ini, yaitu hasil yang dicapai, dan kesimpulan serta saran.

Laporan kegiatan ini semoga dapat menjadi bahan evaluasi dan penilaian dalam pelaksanaan Pelatihan *Softskill* Siswa Melalui Kegiatan Dinamika Kelompok (*Outbound*) serta menjadi bahan perbaikan untuk kegiatan KKS Pengabdian ditahun-tahun berikutnya.

Gorontalo, April 2016  
Dosen Pembimbing Lapangan  
Desa Helumo Kecamatan Mootilango  
Kabupaten Gorontalo

Dr. Wenny Hulukati, M.Pd

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....   | 1  |
| <b>RINGKASAN</b> .....  | 2  |
| <b>PRAKATA</b> .....  | 3  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | 4  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | 5  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | 6  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | 7  |
| <b>BAB II TARGET DAN LUARAN</b> .....   | 10 |
| <b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....   | 11 |
| <b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b> .....  | 15 |
| <b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....   | 19 |
| <b>BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....  | 23 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....   | 24 |
| <b>LAMPIRAN</b>   |    |
| Lampiran 1 : Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS-Pengabdian .....   | 25 |
| Lampiran 2 : Rincian Pembiayaan .....   | 26 |
| Lampiran 3 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul .....   | 29 |
| Lampiran 4 : Surat Kesediaan Mitra .....  | 33 |
| Lampiran 5 : Jadwal Kegiatan KKS Pengabdian .....   | 34 |
| Lampiran 6 : Permainan <i>Outbound</i> .....  | 35 |
| Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan KKS Pengabdian .....  |    |
| Lampiran 8 : Formulir Penilaian Usulan Program KKS Pengabdian .....   |    |
| Lampiran 9 : Peserta KKS .....  |    |
| Lampiran 10 : SK Rektor Universitas Negeri Gorontalo Nomor :<br>288/UN47/PM/2016 tentang Penetapan Dosen Pelaksana KKS<br>Pengabdian Periode 1 (Satu) tahun 2016 Lembaga Penelitian dan<br>Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo .....   |    |
| Lampiran 11 : Keputusan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat<br>Universitas Negeri Gorontalo Nomor : 149/UN47.D/KKS/2016<br>tentang Penetapan Mahasiswa, Dosen Pembimbing Lapangan dan<br>Lokasi KKS Pengabdian Periode 1 Satu) Tahun 2016 Lembaga<br>Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo |    |
| Lampiran 12 : Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Kuliah Kerja<br>Sibermas Pengabdian (KKS-Pengabdian) Tahun Anggaran 2016   |    |

## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) ..... | 14 |
| Table 4.1 Tugas Dosen Pembimbing Lapangan .....    | 16 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Bagan 3.1 Tahapan Pelaksanaan Pelatihan ..... | 13 |
|---|----|

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Perhatian pemerintah terhadap pendidikan terasa penting guna meningkatkan sumber daya manusia, hal ini pun diilhami oleh setiap daerah tanpa terkecuali Kabupaten Gorontalo. Namun dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam *setting* pendidikan formal di tingkat sekolah, juga tidak lepas dari berbagai kendala dan permasalahan yang harus dipecahkan.

Beberapa Sekolah Menengah Atas/Sederajat dapat menjadi contoh berbagai kendala yang harus dipecahkan, permasalahan yang terkait dengan kompetensi *softskill* siswa. Permasalahan yang dimaksudkan yaitu, kualitas pribadi seperti perilaku siswa yang kurang bertanggungjawab, tidak percaya diri, tidak jujur dalam bertutur, dan pengendalian diri, sedangkan keterampilan interpersonal seperti ketidakmampuan siswa dalam bekerja dalam keragaman, kemampuan berempati dan cenderung tertutup dalam berkomunikasi. Hal ini ditunjukkan siswa kepada teman sebaya dan guru baik dalam proses belajar di kelas maupun di luar kelas.

*Softskill* merupakan istilah sosiologis yang merujuk pada sekumpulan karakteristik kepribadian, daya tarik sosial, kemampuan berbahasa, kebiasaan pribadi, kepekaan/kepedulian serta optimisme. Sedangkan pengaruh kelompok dapat mempengaruhi *softskill* siswa. Pengaruh kelompok sosial terhadap kehidupan pribadi secara umum berpengaruh pada persepsi individu, sikap mayoritas, serta tingkah laku individu (Santosa, 2009: 55).

Berdasarkan pernyataan tersebut dianggap perlu sebagai upaya pemenuhan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri siswa, dalam hal memiliki (a) kualitas kepribadian seperti tanggung jawab, kepercayaan diri, manajemen (pengendalian) diri, berpikir kreatif dan kritis, dan integritas atau kejujuran; dan (b) keterampilan interpersonal, seperti berkomunikasi yang efektif, tutur bahasa yang santun, empati terhadap teman, kemampuan negosiasi, membangun tim dan bisa bekerja dalam keragaman.



## **B. Permasalahan Mitra**

Masalah yang akan dipecahkan dalam program ini ialah bagaimana meningkatkan kompetensi *softskill* siswa pada siswa SMK Negeri 1 Mootilango.

## **C. Alternatif Solutif**

Dalam mengembangkan solusi dari permasalahan yang terjadi perlu sebuah sinergitas yang dibangun dengan pihak sekolah, adapun teknik yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu dinamika kelompok (*outbound*). Dinamika kelompok merupakan suatu teknik yang sangat membantu pengembangan diri setiap individu agar mampu mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Pemanfaatan dinamika kelompok baik dalam situasi terapeutik maupun edukatif akan selalu memberikan bentuk kegiatan yang khas dalam proses eksplorasi interpersonal.

Menurut Floyd D. Ruch (Gerungan, 2004: 119)erumuskan yang bahwa yang dimaksud dinamika kelompok (*group dynamic*) adalah “sebuah analisis dari hubungan-hubungan kelompok sosial yang berdasarkan prinsip bahwa tingkah laku dalam kelompok adalah hasil dari interaksi yang dinamis antar individu-individu dalam situasi sosial”. Dinamika kelompok mampu mewujudkan insan-insan yang lebih berkualitas, baik secara intelektual, emosional, dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi, yang mengarah pada pengembangan karakteristik setiap siswa kearah yang lebih positif. Dari konsep tersebut dapat dipastikan bahwa dinamika kelompok dapat mengembangkan kompetensi *softskill* siswa.

Sehingga dapat pelatihan ini dapat ditempuh dengan poin-poin berikut.

1. Melakukan sosialisasi tentang perlunya kompetensi *softskill*.
2. Membantu siswa dalam mengembangkan kompetensi *softskill* dengan teknik dinamika kelompok (*outbound*).
3. Melibatkan mahasiswa untuk mendampingi siswa dalam kegiatan pelatihan kompetensi *softskill* siswa.

#### **D. Tujuan, Sasaran, dan Fokus Program**

##### **1. Tujuan**

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi *softskill* siswa melalui dinamika kelompok (*outbound*).

##### **2. Sasaran**

Sasaran pada kegiatan pelatihan ini yaitu kelompok siswa yang tergabung dalam pengurus OSIS, PIK-R, PMR, Pramuka, dan ROHIS yang ada di SMK Negeri 1 Mootilango.

##### **3. Fokus Program**

Fokus program pelatihan adalah mengembangkan kompetensi *softskill* siswa meliputi: (a) kualitas kepribadian seperti tanggung jawab, kepercayaan diri, manajemen (pengendalian) diri, berpikir kreatif dan kritis, dan integritas atau kejujuran; dan (b) keterampilan interpersonal, seperti berkomunikasi yang efektif, tutur bahasa yang santun, empati terhadap teman, kemampuan negosiasi, membangun tim dan bisa bekerja dalam keragaman.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **A. Target**

Target yang hendak dicapai melalui kegiatan pelatihan ini yaitu:

1. Target atau indikator keberhasilan kegiatan pelatihan adalah perubahan *mindset* siswa tentang *softskill* yang dimiliki.
2. Target atau indikator keberhasilan kegiatan pelatihan adalah perubahan perilaku pada kompetensi *softskill* siswa meliputi (a) kualitas kepribadian seperti tanggung jawab, kepercayaan diri, manajemen (pengendalian) diri, berpikir kreatif dan kritis, dan integritas atau kejujuran; dan (b) keterampilan interpersonal, seperti berkomunikasi yang efektif, empati terhadap teman dan kemampuan bekerjasama dalam keragaman.

#### **B. Luaran**

Luaran yang menjadi relaisasi dari ketercapaian target yaitu:

1. Perubahan *mindset* dan meningkatnya kualitas kompetensi *softskill* siswa.
2. Perubahan perilaku pada kompetensi *softskill* siswa meliputi (a) kualitas kepribadian seperti tanggung jawab, kepercayaan diri, manajemen (pengendalian) diri, berpikir kreatif dan kritis, dan integritas atau kejujuran; dan (b) keterampilan interpersonal, seperti berkomunikasi yang efektif, empati terhadap teman dan kemampuan bekerjasama dalam keragaman, yang terlihat dari keseharian siswa di sekolah.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Persiapan dan pembekalan**

1. Koordinasi antara dosen, pihak LPPM, fakultas dan tim terkait yang lain guna merencanakan lokasi, kondisi, dan target sasaran KKS-Pengabdian Tahun 2016.
2. Mengumpulkan informasi terhadap lokasi dan sasaran.
3. Membekali calon peserta KKS.

Tahapan pada pembekalan sebagai berikut.

- a) Memberikan pemahaman kepada calon peserta KKS-Pengabdian bahwa keberadaan mahasiswa sebagai solusi dari permasalahan yang dialami.
- b) Pemahaman terhadap kompetensi *softskill* siswa.
- c) Kesiapan fisik dan psikis bagi calon peserta KKS-Pengabdian untuk terjun di masyarakat.

#### **B. Pelaksanaan**

1. Tahap persiapan dan penetapan jadwal rencana kerja. Melengkapkan administrasi dan teknis yang wajib disediakan dan menyusun serta menentukan jadwal rencana kerja, membagi kelompok, tugas dan fungsi peserta KKS-Pengabdian.
2. Sosialisasi program pelatihan kepada kepala sekolah agar dapat menyeragamkankan program yang telah disusun dengan kebutuhan nyata siswa di sekolah.
3. Mahasiswa bekerjasama dengan pihak kesiswaan dan guru bimbingan dan konseling di sekolah dalam melaksanakan pelatihan.
4. Dalam hal teknis pelaksanaan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian, dibagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan keadaan pihak sekolah.

Teknis kegiatan

- a. Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Awal

Tahap ini, mahasiswa Peserta KKS-Pengabdian melakukan *need assessment* terhadap siswa, dengan membagikan angket yang berisi pernyataan terkait *softskill* dengan delapan indikator yang dikembangkan. Selanjutnya diolah berdasarkan metode pengolahan dan menjadi dasar kegiatan.

b. Tahap Pemberian Materi

Tahap ini, mahasiswa peserta KKS-Pengabdian memberikan materi terkait dengan *softskill* siswa, yang tiap pertemuannya membahas tentang indikator secara berkesinambungan.

c. Tahap Kegiatan Outbound

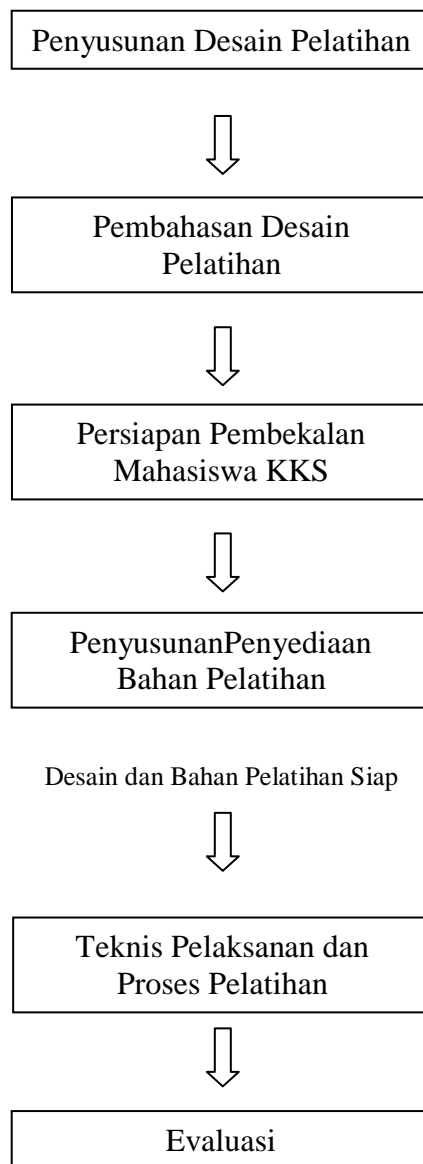
Pelaksanaan kegiatan *softskill* dengan nuansa indoor, metode *outbound* mengacu pada dinamika kelompok dengan prinsip *didactic experimental* dan *self-experience*, terdiri dari *forming, storming, norming, performing, adjourning*, refleksi dan komitmen.

d. Tahap Analisis Situasi dan Kondisi Akhir

Tahap ini, mahasiswa Peserta KKS-Pengabdian melakukan penyebaran angket ketika pertama kali dilakukan yang berisi pernyataan terkait *softskill* dengan delapan indikator yang dikembangkan. Selanjutnya diolah berdasarkan metode pengolahan dan menjadi dasar sebagai hasil atas aktivitas kegiatan secara keseluruhan bagi mahasiswa.

5. Evaluasi dan mentoring pelaksanaan kegiatan pelatihan. Melihat tingkat kesesuaian capaian program dengan target yang ditentukan serta berbagai hambatan dan kendala yang dihadapi, sebagai bahan perbaikan.
6. Pelaporan kegiatan. Melaporkan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan dimulai analisis situasi kondisi awal hingga analisis situasi dan kondisi akhir.

### Bagan 3.1 Tahapan Pelaksanaan Pelatihan



**Tabel 3.1 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM)**

| <b>No</b>                 | <b>Nama Pekerjaan (Bidang)</b> | <b>Program</b>   | <b>(JKEM)</b>                  | <b>Keterangan</b>               |
|---------------------------|--------------------------------|--|--------------------------------|---------------------------------|
| 1                         | Pelaksanaan program pelatihan  | Pelaksanaan program pemberian materi <i>softskill</i> pada siswa SMK Negeri 1 Mootilango                         | 900 jam                        | 3 jam x 10 pertemuan x 30 orang |
| 2                         | Pelaksanaan program pelatihan  | Pelaksanaan program pemberian <i>outbound</i> pada siswa SMK Negeri 1 Mootilango                                 | 300 jam                        | 10 jam x 1 pertemuan x 30 orang |
| 3                         | Kegiatan Desa                  | Pemberdayaan masyarakat<br>a. Sosial<br>b. Kesehatan<br>c. Keagamaan<br>d. Kreativitas minat dan bakat<br>e. DII | 7.440 jam                      | 248 jam x 30 orang              |
| Jumlah JKEM               |                                |  | 8.640 Jam                      |                                 |
| Rata Rata JKEM (30 orang) |                                |  | 8.640/30 orang = 288 jam/orang |                                 |

**BAB IV**  
**KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

**A. Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.**

**KINERJA LPM UNG TAHUN 2012 BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT :**

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen muda sumber dana PNBPN sejumlah 50 judul
2. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana BOPTN sejumlah 10 judul
3. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
  - a. Program IBM bagi dosen sejumlah 1 judul
  - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 2 judul
  - c. Program PM-PMP bagi dosen sejumlah 3 judul
4. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa binaan Iluta Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo
5. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
  - a. Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 30 UKM Tenant selama 8 bulan kerjasama dengan Dinas Koperindag Prov. Gorontalo dan LPM UNG dengan pembiayaan dari kementerian Koperasi dan UMKM RI
  - b. Program BUMN Membangun Desa : kegiatan pembinaan bagi cluster pengrajin gula aren di desa binaan Mongiilo kerjasama BRI dengan LPM UNG
  - c. Program Pemuda Sarjana penggerak pembangunan di perdesaan : kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. Gorontalo dan LPM UNG dibiayai oleh kemenpora RI



6. Program peningkatan ketrampilan tenaga Instruktur dan Pendamping di LPM UNG berupa kegiatan TOT Kewirausahaan bagi calon instruktur LPM UNG

**KINERJA LPM UNG TAHUN 2013 BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT :**

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
  - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 2 judul
  - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 3 judul
  - c. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa katialada Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
  - a. Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI
  - b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.

**KINERJA LPM UNG TAHUN 2014 BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT :**

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
  - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul
  - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul
  - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
  - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
  - d. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
  - c. Program Inkubator Bisnis : kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM RI
  - d. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
3. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBSP :
  - a. Program KKS Pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 86 judul proposal yang dibiayai.

**KINERJA LPM UNG TAHUN 2015 BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT :**

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI :
  - a. Program IBM bagi dosen sejumlah 12 judul
  - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul
  - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
  - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait :
  - a. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
3. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBSP :
 

Program KKS Pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 95 judul proposal yang dibiayai.

**B. Tim Pelaksana**

Tim pelaksana merupakan dosen jurusan Bimbingan dan Konseling yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk kesuksesan pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian. Kompetensi ini ditunjukkan oleh berbagai kegiatan pengabdian

masyarakat di tingkat lokal terkait dengan pemberian pelatihan dalam bidang BK yang telah dilaksanakan oleh tim pelaksana dalam rangka meningkatkan kompetensi guru BK khususnya di provinsi Gorontalo. Berikut nama dan tugas masing-masing tim pelaksana.

**Table 4.1 Tugas Dosen Pembimbing Lapangan**

| <b>DOSEN</b>             | <b>TUGAS</b>   |
|--------------------------|--|
| Dr. Wenny Hulukati, M.Pd | Bertugas sebagai penanggungjawab seluruh kegiatan KKS-Pengabdian |
| Dra. Maryam Rahim        | Bertugas sebagai penanggungjawab kegiatan peatihan               |

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil**

Hasil yang dicapai pada kegiatan KKS Pengabdian tentang Pelatihan *Softskill* Siswa Melalui Kegiatan Dinamika Kelompok (*Outbound*) adalah:

1. Perubahan *mindset* dan meningkatnya kualitas kompetensi *softskill* siswa.
2. Perubahan perilaku pada kompetensi *softskill* siswa meliputi (a) kualitas kepribadian seperti tanggung jawab, kepercayaan diri, manajemen (pengendalian) diri, berpikir kreatif dan kritis, dan integritas atau kejujuran; dan (b) keterampilan interpersonal, seperti berkomunikasi yang efektif, empati terhadap teman dan kemampuan bekerjasama dalam keragaman, yang terlihat dari keseharian siswa di sekolah.

#### **B. Pembahasan**

Aktivitas kegiatan di sekolah merupakan tempat siswa ditempa, dibina, dan dididik untuk dikembangkan seluruh aspek yang ada pada siswa, aspek Inteligensi, Emosional, Spiritual, Sosial, Kepribadian, Fisik-Motorik, Moral dan *Multiple Intelligence*. Perkembangan siswa SMK senantiasa mengalami perubahan, sebagai bentuk prinsip perkembangan, perkembangan menurut *Encyclopedia of Human Development* (Salkind, 2006: 359) diterangkan "*Development is systematic change over time. In humans, development is the sequence of physical and psychological changes that occurs as people age*". Dapat diartikan bahwa perubahan dalam perkembangan individu bersifat sistematis dan terjadi dari waktu ke waktu, perubahan yang terjadi pada fisik dan psikis akan ditemukan pada setiap individu. Hal ini senada yang diterangkan oleh Hurlock (dalam Nurihsan & Agustin, 2011: 5) bahwa "perkembangan berarti serangkaian perubahan progresif yang terjadi sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman". Sehingga perubahan yang terjadi pada perkembangan individu ini bersifat progres meliputi mental dan psikis dari waktu ke waktu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat artikan perkembangan merupakan proses perubahan yang terjadi pada setiap tahapan perkembangan individu, bersifat progresif dan sistematis sebagai akibat dari proses kematangan dan pengalaman.

Berdasarkan konsep perkembangan ini maka kemampuan *softskill* yang ada pada siswapun ikut berkembang seiring perkembangan individu pada tiap tahapannya. *Softskill* merupakan kemampuan individu yang ada pada dirinya yang dapat berguna bagi diri sendiri dan orang lain, kemampuan ini pada dasarnya telah ada pada tiap diri individu namun tinggi dan rendahnya kemampuan yang dimiliki berbeda-beda, kemampuan yang dimiliki akan mengantarkan pada kesuksesan pribadi-sosial. Membentuk perilaku tanggung jawab, kepercayaan diri, manajemen (pengendalian) diri, berpikir kreatif dan kritis, dan integritas atau kejujuran merupakan indikator *softskill* yang dibentuk pada diri siswa menjadi kewajiban pihak sekolah khususnya guru. Proses penanaman nilai dan pembentukan dipengaruhi banyak faktor yang lebih kuat daripada nilai-nilai individu (Koesoema, 2007:178), kalimat tersebut menegaskan bahwa nilai yang ada pada individu dalam hal ini siswa masihlah sangat lemah, butuh faktor yang mendorong sehingga meningkat kemampuan nilai yang, yaitu kemampuan *softskill*. Kemampuan ini harus dibentuk dan ditingkatkan oleh siswa melalui bantuan pendidik sebagai fasilitator dalam proses dan hasil belajar dari lingkungan serta apa yang telah didapatkan untuk dimaknai. Perkembangan siswa yang termasuk pada masa remaja merupakan masa sulit dikontrol karena emosi yang masih labil dan masa mencari identitas, tidak heran banyak remaja yang bergabung dengan kelompok-kelompok yang memiliki kesamaan dalam diri, dan nilai-nilai yang dianut, tanpa memikirkan nilai dapat diterima di lingkungan sosial dan memiliki efek negatif ataukah tidak. “sifat krisis pergulatan orang muda untuk menemukan identitas dan mengutarakan kebutuhan untuk menyelesaikan perjuangan itu dengan mendapatkan rasa cukup atas harga diri, peran untuk berhubungan dengan orang lain Erikson (dalam Crapps, 2008:25)”.

Siswa menjadi sasaran pada pelatihan ini yaitu siswa SMK, siswa pada jalur pendidikan formal ini memang disiapkan untuk siap memasuki dunia kerja namun butuh kemampuan yang menunjang keterampilan *hardskill* dimiliki. Hal

ini didukung oleh Depdiknas (2004) (dalam Suryanto, dkk, 2013) yang menyatakan bahwa sebagian besar lulusan SMK di Indonesia bukan saja kurang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu dan teknologi, tetapi juga kurang mampu mengembangkan diri dan kariernya di tempat kerja. Kualifikasi calon tenaga kerja yang dibutuhkan dunia kerja disamping syarat keilmuan dan keterampilan juga serangkaian kemampuan nonteknis yang tidak terlihat wujudnya (*intangible*) namun sangat diperlukan yang disebut *softskill*. Sangatlah tepat bahwa *softskill* adalah kemampuan yang sangat menunjang bagi perkembangan siswa, saat ini dan kelak suatu saat untuk memasuki perkembangan selanjutnya. Pembentukan *softskill* dapat terbentuk secara alamiah dengan kemampuan memaknai segala aktivitas yang dijalani dalam kehidupan sehari-hari, memanfaatkan kemampuan untuk mendengar dan mencermati melatih siswa lebih peka terhadap diri dan lingkungan. Mentalitas siswa perlu dibentuk dan dikembangkan karena mental inilah yang menjadi kunci sukses siswa yang memiliki *softskill* yang baik. Berdasarkan pernyataan Kemendiknas (dalam Suryanto, dkk, 2013) bahwa pendidikan *softskill* bertumpu pada pembinaan mentalitas agar peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan realitas kehidupan dan sangat penting dalam pembentukan karakter anak bangsa sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun, dan berinteraksi dengan masyarakat.

Perilaku pada kompetensi *softskill* siswa meliputi (a) kualitas kepribadian seperti tanggung jawab, kepercayaan diri, manajemen (pengendalian) diri, berpikir kreatif dan kritis, dan integritas atau kejujuran; dan (b) keterampilan interpersonal, seperti berkomunikasi yang efektif, empati terhadap teman dan kemampuan bekerjasama dalam keragaman, ditingkatkan melalui *outbound*. Pemilihan teknik *outbound* bukan tanpa sebab namun aktivitas *outbound* mengantarkan siswa pada pengalaman nyata yang di setting dalam sebuah permainan. Adrianus dan Yufiarti (dalam Umar, 2011:1) mengatakan bahwa “di dalam *outbound* terdapat unsur-unsur pengembangan kreativitas, komunikasi, mendengarkan efektif, kerjasama, motivasi diri, kompetisi, *problem solving* dan percaya diri.” Selanjutnya Agoes Susilo (dalam Umar, 2011:1) mengatakan bahwa *outbound training* bermanfaat dalam membangun kerjasama tim maupun pembentukan sifat sosial yang berperan dalam dukungan sosial. Dukungan sosial (*social support*) merupakan faktor lain

yang dapat mempengaruhi motivasi dan daya tahan terhadap stres dalam pekerjaan, yaitu jalinan ikatan sosial dan kekeluargaan Fraser (dalam Umar, 2011:1). *Outbound training* menurut Jamaluddin Ancok (dalam Umar, 2011: 4) adalah “suatu program pelatihan di alam terbuka yang mendasarkan pada prinsip “*experiential learning*” (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan melalui aktivitas fisik dan dikemas dalam bentuk permainan, simulasi, diskusi dan petualangan sebagai media penyampaian materi.” Jelaslah bahwa *outbound* sebuah program yang tersusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal ini kemampuan *softskill* (karakter yang positif) yang dilakukan di alam terbuka dirampungkan dengan berbagai permainan sesuai tujuan yang ingin dicapai. *Outbound* yang dijalani tiap individu seperti sebuah latihan dan simulasi permainan sehingga dapat memiliki makna sebenarnya jika dianalisis dan dibawa kedalam kehidupan nyata, sehingga sangat erat kaitannya dengan permainan (*game*). Ada beberapa fungsi dan tujuan dari *outbound*. Secara umum maka fungsi dan tujuan *outbound training* adalah sebagai berikut (Umar, 2011: 4) yaitu: (1) meningkatkan kemampuan mengenal diri dan orang lain; (2) melatih ketahanan mental dan pengendalian diri; (3) melahirkan semangat kompetisi yang sehat; (4) meningkatkan jiwa kepemimpinan; (5) meningkatkan kemampuan mengambil keputusan dalam situasi sulit secara cepat dan akurat; (6) membangun rasa percaya diri; dan (7) meningkatkan rasa kebutuhan akan pentingnya kerja tim untuk mencapai sasaran secara optimal.

Peningkatan kemampuan *softskill siswa* yang diperoleh melalui kegiatan *outbound KKS Pengabdian* ini diharapkan akan mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan *softskill* siswa, baik yang terkait (a) kualitas kepribadian seperti tanggung jawab, kepercayaan diri, manajemen (pengendalian) diri, berpikir kreatif dan kritis, dan integritas atau kejujuran; dan (b) keterampilan interpersonal, seperti berkomunikasi yang efektif, empati terhadap teman dan kemampuan bekerjasama dalam keragaman. Dengan demikian pelayanan kepaas siswa melalui *outbound* bagian integral dari program pendidikan di sekolah akan memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah, terutama dalam membantu peserta didik mencapai perkembangan yang optimal.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian “Pelatihan *Softskill* Siswa Melalui Kegiatan Dinamika Kelompok (*Outbound*)” telah menghasilkan manfaat yang dapat diperoleh siswa dengan merubah *mindset* tentang *softskill* dan meningkatkan kemampuan *softskill* siswa, memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan karakter.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil diperoleh melalui kegiatan KKS Pengabdian Pelatihan *Softskill* Siswa Melalui Kegiatan Dinamika Kelompok (*Outbound*)” maka diharapkan adanya keragaman metode yang diperlukan dalam pelaksanaan pembinaan *softskill* atau karakter siswa. Namun metode dinamika kelompok (*outbound*) dapat dijadikan rekomendasi sebagai teknik meningkatkan kemampuan *softskill* siswa.

Namun butuh ditekankan bahwa dalam perencanaan, proses pelaksanaan, dan evaluasi perlu sinergitas dengan komponen yang berada di sekolah khususnya pimpinan sekolah.

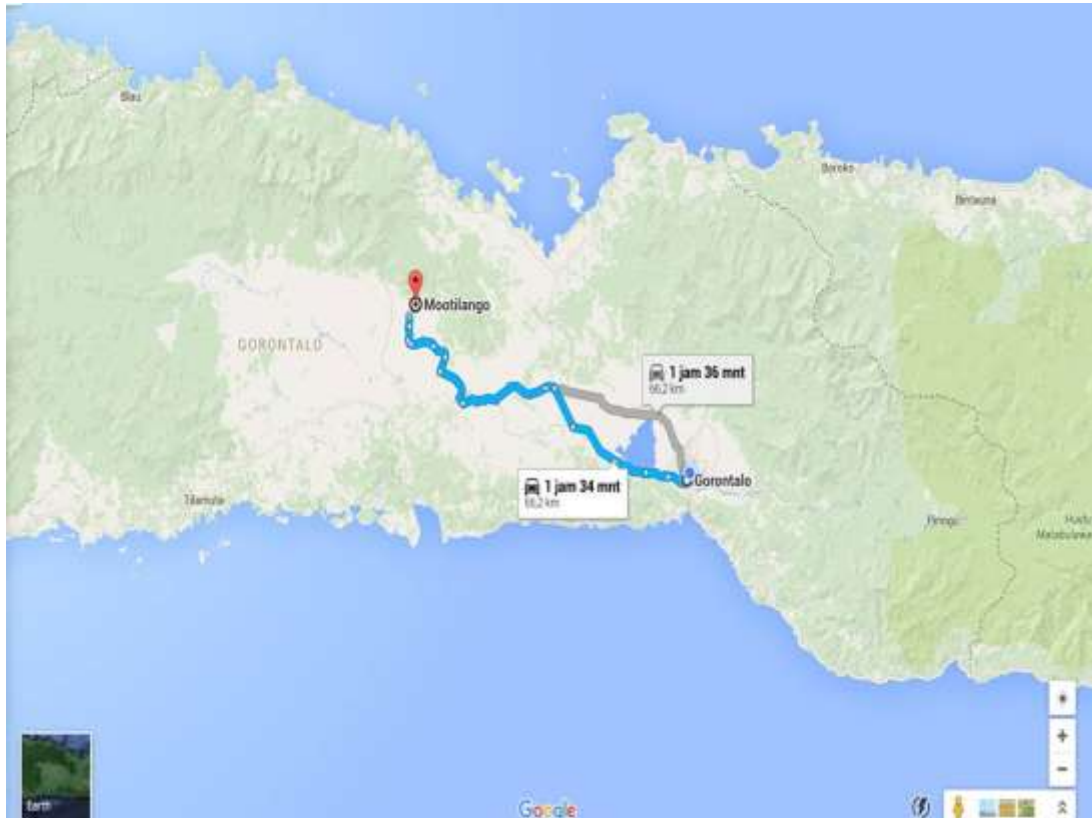


## DAFTAR PUSTAKA

- Crapps, Robert W. 1994. *An Introduction to Psychology of Religion*. Macon, Georgia: Mercer University Press. Terjemahan Bagian III, Bab 6, 7, 8, dan 9, oleh Agus M. Hardjana. 2008. *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan*. Yogyakarta: KANISIUS
- Gerungan, W.A. 2004. *Psikologi Sosial*. Edisi ke-3. Bandung: Refika
- Koesmana, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidikan Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo
- Nurihsan, A. J. & Agustin, M. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja: Tinjauan Psikologi, Pendidikan, dan Bimbingan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Salkind, N. J. 2006. Editor. *Encyclopedia of Human Development*. California: Sage Publications, Inc
- Santosa, Slamet. 2009. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Umar, T. 2011. Pengaruh Outbond Training terhadap Peningkatan Rasa percaya Diri Kepemimpinan dan Kerjasama Tim. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, ISSN; 1411-8319 Vol. 11 No. 3 Tahun 2011
- Suryanto, Didik, dkk. 2013. Relevansi Softskill yang Dibutuhkan Dunia Usaha/Industri dengan yang Dibelajarkan di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Teknologi dan Kejuruan*, Volume 36, No. 2, September 2013: 107-118. Tersedia Online di <http://journal.um.ac.id/index.php/teknologi-kejuruan/article/view/3811/709> diakses pada 30 April 2016

### Lampiran 1: Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS - Pengabdian

Peta jarak lokasi pelaksanaan KKS Pengabdian dengan lokasi lembaga pengusul (Universitas Negeri Gorontalo), jarak dari Kota Gorontalo ke Kec. Mootilango Kab. Gorontalo.



**Lampiran 2 : Rincian Pembiayaan Kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2016**

| <b>NO</b> | <b>KOMPONEN</b>                                  | <b>VOLUME</b> | <b>BIAYA</b> | <b>JUMLAH</b> |
|-----------|--|---------------|--------------|---------------|
|           | <b>HONORARIUM</b>                                |               |              |               |
| 1         | Tutor outbound 2 orang                           | 1             | 1,750,000.00 | 1,750,000.00  |
|           | <b>BAHAN HABIS PAKAI</b>                         |               |              |               |
| 2         | Pembelian Atribut (Kaos dan Topi)                | 30            | 100,000.00   | 3,000,000.00  |
| 3         | Name Tag Mahasiswa                               | 30            | 15,000.00    | 450,000.00    |
| 4         | Desain dan cetak spanduk coaching                | 1             | 200,000.00   | 200,000.00    |
| 5         | Desain dan cetak spanduk posko                   | 1             | 200,000.00   | 200,000.00    |
| 6         | Asuransi   | 30            | 20,000.00    | 600,000.00    |
| 7         | Penggandaan Materi Teknis KKS Pengabdian         | 30            | 15,000.00    | 450,000.00    |
| 8         | Penggandaan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Outbound | 30            | 18,000.00    | 540,000.00    |
| 9         | Kertas HVS A4 1 dos                              | 1             | 150,000.00   | 150,000.00    |
| 10        | Tinta Epson Hitam                                | 3             | 96,000.00    | 288,000.00    |
| 11        | Tinta Epson Warna                                | 3             | 97,000.00    | 291,000.00    |
| 12        | Lem Kertas                                       | 7             | 7,000.00     | 49,000.00     |
| 13        | Karton Warna                                     | 5             | 15,000.00    | 75,000.00     |
| 14        | Buku Kuitansi Kecil                              | 1             | 10,000.00    | 10,000.00     |
| 15        | Kayu   | 3             | 110,000.00   | 330,000.00    |
| 16        | Skap Kayu  | 1             | 50,000.00    | 50,000.00     |
| 17        | Bambu Kecil                                      | 1             | 100,000.00   | 100,000.00    |
| 18        | Martil   | 1             | 35,000.00    | 35,000.00     |
| 19        | Paku 5 cm  | 2             | 15,000.00    | 30,000.00     |
| 20        | Pipa Paralon PVC Kecil                           | 3             | 85,000.00    | 255,000.00    |
| 21        | Gergaji Sedang                                   | 2             | 55,000.00    | 110,000.00    |
| 22        | Amplas Kertas Pasir                              | 2             | 50,000.00    | 100,000.00    |
| 23        | Cat Avian Kecil                                  | 5             | 25,000.00    | 125,000.00    |

|    |   |     |            |              |
|----|---|-----|------------|--------------|
| 24 | Kuas                                    | 1   | 10,000.00  | 10,000.00    |
| 25 | Disney pnsl cmpr                        | 1   | 800.00     | 800.00       |
| 26 | Pensil Disney                           | 4   | 1,000.00   | 4,000.00     |
| 27 | Cutter                                  | 1   | 30,000.00  | 30,000.00    |
| 28 | Isi Cutter                              | 3   | 15,000.00  | 45,000.00    |
| 29 | Botol Bekas                             | 30  | 2,500.00   | 75,000.00    |
| 30 | Kaleng Bekas                            | 30  | 3,000.00   | 90,000.00    |
| 31 | Rotan                                   | 2   | 100,000.00 | 200,000.00   |
| 32 | Ban dalam Bekas                         | 10  | 10,000.00  | 100,000.00   |
| 33 | Ban Bekas                               | 5   | 17,000.00  | 85,000.00    |
| 34 | Tali                                    | 2   | 85,000.00  | 170,000.00   |
| 35 | Balon Ultah                             | 3   | 10,000.00  | 30,000.00    |
| 36 | Tali Rafia (harus tambah)               | 1   | 12,000.00  | 12,000.00    |
| 37 | Bola Pimpong                            | 3   | 8,000.00   | 24,000.00    |
| 38 | Ember Hitam (Multi WM504 WASKOM USA24)  | 1   | 56,000.00  | 56,000.00    |
| 39 | Ember Hitam Besar                       | 2   | 150,000.00 | 300,000.00   |
| 40 | Penggandaan Jurnal Penilaian Outbound   | 100 | 200.00     | 20,000.00    |
| 41 | Sewa Megafon                            | 1   | 350,000.00 | 350,000.00   |
| 42 | Sewa Bor                                | 1   | 500,000.00 | 500,000.00   |
| 43 | Jasa Pembuatan Alat Outbound            | 2   | 500,000.00 | 1,000,000.00 |
|    | <b>KONSUMSI</b>                         |     |            |              |
| 44 | Konsumsi Berat Mahasiswa (Pengantaran)  | 30  | 30,000.00  | 900,000.00   |
| 45 | Konsumsi Ringan Mahasiswa (Pengantaran) | 30  | 10,000.00  | 300,000.00   |
| 46 | Konsumsi Berat DPL Studi Lapangan       | 3   | 35,000.00  | 105,000.00   |
| 47 | Konsumsi Ringan DPL Studi Lapangan      | 3   | 12,500.00  | 37,500.00    |
| 48 | Konsumsi Berat DPL (Pengantaran)        | 3   | 35,000.00  | 105,000.00   |
| 49 | Konsumsi Ringan DPL (Pengantaran)       | 3   | 12,500.00  | 37,500.00    |
| 50 | Konsumsi Berat DPL Monev I              | 3   | 35,000.00  | 105,000.00   |

|    |   |    |              |                      |
|----|---|----|--------------|----------------------|
| 51 | Konsumsi Ringan DPL Monev I                                   | 3  | 12,500.00    | 37,500.00            |
| 52 | Konsumsi Berat DPL Monev II                                   | 3  | 35,000.00    | 105,000.00           |
| 53 | Konsumsi Ringan DPL Monev II                                  | 3  | 12,500.00    | 37,500.00            |
| 54 | Konsumsi Berat DPL Monev III                                  | 3  | 35,000.00    | 105,000.00           |
| 55 | Konsumsi Ringan DPL Monev III                                 | 3  | 12,500.00    | 37,500.00            |
| 56 | Konsumsi Berat DPL (Penjemputan)                              | 3  | 35,000.00    | 105,000.00           |
| 57 | Konsumsi Ringan DPL (Penjemputan)                             | 3  | 12,500.00    | 37,500.00            |
| 58 | Konsumsi Berat Mahasiswa (Penjemputan)                        | 30 | 30,000.00    | 900,000.00           |
| 59 | Konsumsi Ringan Mahasiswa (Penjemputan)                       | 30 | 10,000.00    | 300,000.00           |
|    | <b>TRANSPORT</b>  |    |              |                      |
| 60 | Transport Studi Lapangan                                      | 1  | 750,000.00   | 750,000.00           |
| 61 | Transport Pengantaran Mahasiswa ke Lokasi KKS (dosen)         | 1  | 750,000.00   | 750,000.00           |
| 62 | Transport Pengantaran Mahasiswa ke Lokasi KKS (mahasiswa)     | 3  | 700,000.00   | 2,100,000.00         |
| 63 | Transport Monev I dan Pengantaran Pelatihan Outbound          | 1  | 750,000.00   | 750,000.00           |
| 64 | Transport Monev II dan Pelaksanaan Outbound                   | 1  | 750,000.00   | 750,000.00           |
| 65 | Transport Monev III dan Menghadiri Kegiatan Olahraga dan Seni | 1  | 750,000.00   | 750,000.00           |
| 66 | Transport Penjemputan Mahasiswa dari Lokasi KKS (dosen)       | 1  | 750,000.00   | 750,000.00           |
| 67 | Transport Penjemputan Mahasiswa dari Lokasi KKS (mahasiswa)   | 3  | 700,000.00   | 2,100,000.00         |
| 68 | Laporan Akhir   | 1  | 500,000.00   | 500,000.00           |
| 69 | Dokumentasi   | 1  | 350,000.00   | 350,000.00           |
|    |   |    | <b>TOTAL</b> | <b>25,094,800.00</b> |

### **Lampiran 3 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul**

#### **BIODATA KETUA**

1. Nama : Dr. Wenny Hulukati, M.Pd
2. NIP : 19570918 198503 2 001
3. Tempat, Tgl lahir : Gorontalo, 18 September 1957
4. Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kantor Gedung FIP Lt. 3  
Alamat Rumah : Jl. Raden Saleh Kec. Kota Tengah
6. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian Masyarakat
  - a. Pelatihan Penggunaan Panduan Pengembangan Diri Anak Usia Dini Bagi Guru Paud DAMHIL Kota Gorontalo, tahun 2012
  - b. Pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru PAUD sekabupaten Bualemo (2011)
  - c. Pelatihan tingkat mandiri bagi guru PAUD kota Gorontalo tentang: Etika Profesi Guru PAUDS (2013)
  - d. Pelatihan tingkat mandiri bagi guru PAUD Kabupaten Bonebolango (2013)
7. Pengalaman dalam Bidang Penelitian
  - a. Profil Pendidikan di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo, Penelitian Strategis Nasional, tahun 2009
  - b. Pengembangan Perangkat Panduan Pengembangan Diri untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing Melaksanakan Pelayanan Bimbingan dan Konseling serta Pengembangan Diri Siswa (Tahap I), Hibah Bersaing tahun 2009.
  - c. Pengembangan Perangkat Panduan Pengembangan Diri untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing Melaksanakan Pelayanan Bimbingan dan Konseling serta Pengembangan Diri Siswa (Tahap II), Hibah Bersaing tahun 2010.
  - d. Pengembangan Perangkat Panduan Pengembangan Diri untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing Melaksanakan Pelayanan

Bimbingan dan Konseling serta Pengembangan Diri Siswa (Tahap III), Hibah Bersaing tahun 2011.

- e. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Andragogi Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pengembangan Diri Anak Usia Dini, tahun 2011
- f. Pengembangan Panduan Pendidikan Karakter uuntuk Meningkatkan Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling serta Pengembangan Karakter Siswa Kelas X SMA (Tahap I), Hibah Bersaing, tahun 2013
- g. Pengembangan Panduan Pendidikan Karakter uuntuk Meningkatkan Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling serta Pengembangan Karakter Siswa Kelas X SMA (Tahap II), Hibah Bersaing, tahun 2014

Gorontalo, Februari 2016



Dr. Wenny Hulukati, M.Pd  
NIP. 19570918 198503 2 001

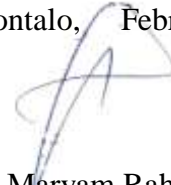
## **BIODATA ANGGOTA**

1. Nama : Dra. Maryam Rahim, M.Pd
2. NIP : 19590718 198602 002 1
3. Tempat, Tgl lahir : Gorontalo, 18 Juli 1959
4. Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kantor Gedung FIP Lt. 2  
Alamat Rumah :
6. Pengalaman dalam Bidang Pengabdian Masyarakat
  - a. Pelatihan Penelitian Tindakan Kepengawasan bagi Pengawas Kota Gorontalo (Mandiri)
  - b. Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Anggota MGBK Kota Gorontalo (Mandiri)
  - c. Pelatihan Penggunaan Buku Saku sebagai Media Bimbingan dan Konseling Belajar bagi Guru BK kota Gorontalo, tahun 2011 (biaya LPM UNG)
7. Pengalaman dalam Bidang Penelitian
  - a. Profil Pendidikan di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo, Penelitian Strategis Nasional, tahun 2009
  - b. Pengembangan Perangkat Panduan Pengembangan Diri untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing Melaksanakan Pelayanan Bimbingan dan Konseling serta Pengembangan Diri Siswa (Tahap I), Hibah Bersaing tahun 2009
  - c. Pengembangan Perangkat Panduan Pengembangan Diri untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing Melaksanakan Pelayanan Bimbingan dan Konseling serta Pengembangan Diri Siswa (Tahap II), Hibah Bersaing tahun 2010
  - d. Pengembangan Perangkat Panduan Pengembangan Diri untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Pembimbing Melaksanakan Pelayanan Bimbingan dan Konseling serta Pengembangan Diri Siswa (Tahap III), Hibah Bersaing tahun 2011



- e. Pengembangan Buku Saku sebagai Media Bimbingan dan Konseling Belajar bagi Siswa SMA, Penelitian biaya PNBK, tahun 2011
- f. Pengembangan Panduan Bimbingan dan Konseling Aktualisasi Diri dalam Mengembangkan Karakter Siswa SMA, tahun 2011
- g. Pengembangan Panduan Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling serta Pengembangan Karakter Siswa Kelas X SMA (Tahap I), Hibah Bersaing, tahun 2013
- h. Pengembangan Panduan Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling serta Pengembangan Karakter Siswa Kelas X SMA (Tahap II), Hibah bersaing, tahun 2014.

Gorontalo, Februari 2016



Dra. Maryam Rahim, M.Pd  
NIP. 19590718 198602 2 001

## Lampiran 4 : Surat Kesediaan Mitra



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAB.GORONTALO  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK NEGERI 1 MOOTILANGO**  
*Jalan Bendungan Desa Paris Kec. Mootilango Kab. Gorontalo*

SURAT KETERANGAN  
NO: 421.3/SMKI MTG/31/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ISHAK A.PIU, S.Pd  
NIP : 197207201997021001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Alamat : Desa Paris Kec.Mootilango Kab. Gorontalo

Bahwa pihak SMK Negeri 1 Mootilango benar-benar bersedia menjadi mitra dengan Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo dalam Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan seperlunya.



Mootilango, Februari 2016  
Kepala Sekolah  
*(Signature)*  
ISHAK A.PIU, S.Pd  
NIP. 197207201997021001

### Lampiran 5: Jadwal Kegiatan KKS-Pengabdian

| No | Jenis Kegiatan  | Minggu ke |   |   |   |   |   |
|----|---|-----------|---|---|---|---|---|
|    |   | 1         | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1  | Analisis kondisi permasalahan siswa di sekolah                  | ✓         |   |   |   |   |   |
| 2  | Sosialisasi Program Pelatihan                                   | ✓         |   |   |   |   |   |
| 3  | Pelaksanaan Pelatihan pada Siswa di Sekolah (Pemberian Materi)  |           | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |   |
| 4  | Pelaksanaan Pelatihan pada Siswa di Sekolah ( <i>Outbound</i> ) |           |   |   |   | ✓ |   |
| 5  | Evaluasi  |           |   |   |   |   | ✓ |

### Lampiran 6 : Permainan *Outbound*

|                      |  |
|----------------------|--|
| Kegiatan             | 1  |
| Nama Permainan       | Moving Together  |
| Tujuan               | Siswa dapat memiliki kepercayaan diri, manajemen diri, komunikasi efektif dan kerjasama kelompok   |
| Alat dan Bahan       | Kaleng, ember dan air  |
| Durasi Waktu         | 30 menit   |
| Proses Kegiatan      |  |
| Prosedur Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none"><li>a. Satu orang peserta bertindak sebagai pemimpin kelompok.</li><li>b. Setiap anggota kelompok berjalan berdampingan dengan membawa sebuah kaleng berisi air yang di jepit di pundak kiri dan kanan.</li><li>c. Pemimpin kelompok memberikan PPB pada anggotanya.</li></ol> |

|                      |   |
|----------------------|---|
| Kegiatan             | 2   |
| Nama Permainan       | Rudal Bergerak  |
| Tujuan               | Siswa dapat memiliki integritas, kepercayaan kepada teman dan kerjasama dalam kelompok  |
| Alat dan Bahan       | Botol, tali, dan pensil   |
| Durasi Waktu         | 30 menit  |
| Proses Kegiatan      |   |
| Prosedur Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none"><li>a. Satu orang peserta bertindak sebagai pemimpin kelompok yang bertugas untuk mengarahkan anggota kelompok.</li><li>b. Peserta lainnya terikat dengan tali-tali yang di ikat pada pinggang anggota kelompok dan berbalik badan.</li></ol> |

|                      |   |
|----------------------|---|
| Kegiatan             | 3   |
| Nama Permainan       | Talang Pipa   |
| Tujuan               | Siswa mampu berkomunikasi efektif, pengendalian emosi diri, dan mengatur strategi   |
| Alat dan Bahan       | Pipa, tali dan bola pimpong   |
| Durasi Waktu         | 30 menit  |
| Proses Kegiatan      |   |
| Prosedur Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Satu orang peserta bertindak sebagai pemimpin kelompok.</li> <li>b. Satiap anggota kelompok harus memegang satu buah pipa.</li> <li>c. Jarak tempuh estafet 10-15 meter</li> <li>d. Pemimpin kelompok akan memimpin anggotanya mengarahkan bola pimpong melalui pipa hingga mencapai tujuan, kemudian bola pimpong tersebut harus dimasukkan pada wadah yang telah disediakan.</li> </ol> |

|                      |  |
|----------------------|--|
| Kegiatan             | 4  |
| Nama Permainan       | Pipa Estafet   |
| Tujuan               | Siswa dapat memiliki cara berpikir kritis dan kreatif, komunikasi efektif, tanggungjawab, dan mengaturr strategi   |
| Alat dan Bahan       | Pipa, tali dan bola pimpong  |
| Durasi Waktu         | 30 menit   |
| Proses Kegiatan      |  |
| Prosedur Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Satu orang peserta bertindak sebagai pemimpin kelompok.</li> <li>b. anggota kelompok hanya menggunakan 1 buah pipa</li> <li>c. Jarak tempuh estafet 10-15 meter</li> <li>d. Pemimpin kelompok akan mengarahkan anggotanya untuk memindahkan air dari garis start hingga garis finish menggunakan pipa</li> </ol> |

|                      |  |
|----------------------|--|
| Kegiatan             | 5  |
| Nama Permaian        | Toxic Waste  |
| Tujuan               | Siswa mampu berpikir kreatif dan kritis, tanggungjawab, dan manajemen emosi  |
| Alat dan Bahan       | Tali, gelas, ember dan air   |
| Durasi Waktu         | 30 menit   |
| Proses Kegiatan      |  |
| Prosedur Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Satu orang peserta bertindak sebagai pemimpin kelompok.</li> <li>b. Anggota yang lain memegang tali yang telah tersedia dengan menggunakan tangan yang <i>bukan</i> tumpuan kekuatan</li> <li>c. Diantara tali tersebut telah tersedia sebuah wadah yang berisikan air.</li> <li>d. Pemimpin kelompok akan mengarahkan anggotanya untuk memindahkan wadah yang berisikan air menggunakan tali dari garis start ke wadah yang telah disediakan digaris finish.</li> </ol> |

|                      |  |
|----------------------|--|
| Kegiatan             | 6  |
| Nama Permaian        | Sandal Raksasa   |
| Tujuan               | Siswa mampu menggunakan kekuatan fisik secara efektif, pengaturan strategi, dan dapat bekerjasama  |
| Alat dan Bahan       | Sandal raksasa   |
| Durasi Waktu         | 30 menit   |
| Proses Kegiatan      |  |
| Prosedur Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anggota kelompok terdiri 4 orang atau lebih, tergantung kapasitas alat yang digunakan</li> <li>b. Anggota kelompok berjalan bersama dari garis start hingga finish.</li> </ol> <p>Pemenang dalam permainan ini dilihat dari jumlah bendera yang paling banyak didapatkan</p> |

|                      |  |
|----------------------|--|
| Kegiatan             | 7  |
| Nama Permainan       | One Vision   |
| Tujuan               | Siswa dapat memiliki tanggungjawab, manajemen diri dan kerjasama kelompok  |
| Alat dan Bahan       | Rotan (hulahoop), tali bola pimpong, tripleks  |
| Durasi Waktu         |  |
| Proses Kegiatan      |  |
| Prosedur Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Satu orang peserta berada dalam lingkaran hulahoop dengan membawa pimpong diatas tripleks yang tersedia</li> <li>b. Anggota yang lain memegang tali yang telah tersedia dengan menggunakan tangan yang <i>bukan</i> tumpuan kekuatan</li> <li>c. Semua anggota berjalan bersama dari garis <i>start</i> hingga garis <i>finish</i></li> <li>d. Anggota yang berada dalam lingkaran memasukkan bola pimpong didalam wadah yang telah tersedia pada garis finish.</li> </ol> |

|                      |   |
|----------------------|---|
| Kegiatan             | 8   |
| Nama Permainan       | 911 Call  |
| Tujuan               | Siswa dapat memiliki kepercayaan diri, berempati, berpikir kreatif, kritis, dan kerjasama kelompok  |
| Alat dan Bahan       | Tali raffia dan bangku pijakan  |
| Durasi Waktu         | 30 menit  |
| Proses Kegiatan      |   |
| Prosedur Pelaksanaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Satu orang bersedia menjadi korban</li> <li>b. Setiap lubang hanya bisa dilewati oleh satu orang</li> <li>c. Lubang yang sudah dilewati tidak bisa dilewati orang lain lagi</li> <li>d. Apabila tubuh mengenai jaring maka akan terkena sengatan listrik</li> <li>e. Tidak diperkenankan menggunakan bahasa verbal</li> </ol> |

**Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan KKS Pengabdian**



**KONDISI RUANGAN COACHING**



**PELAKSANAAN COACHING KKS PENGABDIAN**





KONDISI PELAKSANAAN COACHING KKS PENGABDIAN



KONDISI PELAKSANAAN COACHING KKS PENGABDIAN



PENERIMAAN DAN PENYERAHAN MAHASISWA KKS  
DI KANTOR BUPATI KAB. GORONTALO



PENERIMAAN DAN PENYERAHAN MAHASISWA KKS  
DI KANTOR BUPATI KAB. GORONTALO



PENERIMAAN DAN PENYERAHAN MAHASISWA KKS  
DI LOKASI DESA HELUMO KEC. MOOTILANGO KAB. GORONTALO



PENERIMAAN DAN PENYERAHAN MAHASISWA KKS  
DI LOKASI DESA HELUMO KEC. MOOTILANGO KAB. GORONTALO



MONEV DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DAN PENGANTARAN ALAT  
OUTBOUND



MONEV DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN DAN PENGANTARAN ALAT  
OUTBOUND



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(PRA KONDISI)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(PRA KONDISI)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(MOVING TOGETHER)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(MOVING TOGETHER)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(RUDAL BERGERAK)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(RUDAL BERGERAK)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(TALANG PIPA)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(TALANG PIPA)





PELAKSANAAN OUTBOUND  
(PIPA ESTAFET)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(PIPA ESTAFET)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(TOXIC WASTE)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(TOXIC WASTE)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(SANDAL RAKSASA)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(SANDAL RAKSASA)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(SANDAL RAKSASA)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(SANDAL RAKSASA)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(911 CALL)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(911 CALL)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(ADJOURNING)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(ADJOURNING)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(REFLEKSI)



PELAKSANAAN OUTBOUND  
(REFLEKSI)



PELAKSANAAN MONEV DAN MENGHADIRI PEMBUKAAN KEGIATAN OLAHRAGA DAN KESENIAN



PELAKSANAAN MONEV DAN MENGHADIRI PEMBUKAAN KEGIATAN OLAHRAGA DAN KESENIAN